# ABSTRAK

Titin Maesareni, 3211103147, 2014 "*Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah pada Siswa MAN Kunir Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014"*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Tulungagung, Pembimbing: Drs. Muh. Kharis, M.Pd

Kata Kunci : Usaha Guru PAI, Kedisiplinan Ibadah

Latar Belakang: Sekolah sangat berarti bagi para peserta didik, karena sekolah menyelenggarakan proses transfer ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yaitu tidak sekedar mencerdaskan siswa secara ilmiah, namun juga memprioritaskan pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia. Setiap lembaga sekolah memang sudah selayaknya menerapkan kedisiplinan di sekolah dalam berbagai aktifitas. Salah satunya tentang kedisiplinan dalam beribadah, ibadah disini tidak hanya shalat saja, tetapi maksud dari ibadah disini mencakup segala hal baik yang berupa perkataan maupun perbuatan yang disukai Allah dan diridhoi-Nya dalam rangka mengharap pahala di akhirat kelak. Dengan diterapkannya kedisiplinan beribadah ini akan menumbuhkan karakter yang kuat dan berkualitas.

Fokus Penelitian: (1) Bagaimanakah perencanaan guru PAI dalam usaha meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar ? (2) Bagaimanakah cara guru PAI dalam usaha meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar ? (3) Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat usaha guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar ?

Tujuan Penelitian: (1) Untuk mengetahui perencanaan guru PAI dalam usaha meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar. (2) Untuk mengetahui cara guru PAI dalam usaha meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat usaha guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kunir Wonodadi Blitar.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu kombinasi pengamatan lapangan dengan kualifikasi data. Peneliti menggambarkan mengenai status suatu pendekatan kualitatif dan kemudian dilakukan interpretasi dan penjabaran data dari informasi lapangan yang didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data.

Hasil Penelitian: (1) Perencanaan Guru dalam Usaha Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah pada Siswa MAN Kunir Wonodadi Blitar yaitu: (a) Menyusun program yang akan dicapai dalam satu tahun ajaran. (b) Membentuk tim ketertiban. (c) Menyusun peraturan yang berkenaan dengan ketertiban. (2) Cara Guru PAI dalam Usaha Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah pada Siswa MAN Kunir Wonodadi Blitar yaitu : (a) Memberi contoh riil tentang kedisiplinan beribadah. (b) Memberi bimbingan dan arahan pada siswa yang melanggar tata tertib yang sudah di tetapkan. (3) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah pada Siswa MAN Kunir Wonodadi Blitar yaitu: a) Faktor penghambat: (a) Kurangnya pengontrolan untuk anak-anak cewek yang pulang ke pondok pada saat jam shalat dhuhur. (b) Mushola yang kecil, sehingga tidak cukup untuk menampung jumlah siswa yang semakin meningkat. b) Faktor pendukung: (a) Tim ketertiban berbagi tugas dengan cara mengatur jadwal imam dan menggiring anak-anak untuk shalat berjamaah. (b) Shalat dhuhur dijadikan dua gelombang bagi para siswi. (c) Adanya kerjasama antara guru BK dengan tim ketertiban.